

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **3.1.1. Sejarah dan Profil Perusahaan**

Secara etimologis, istilah bank berasal dari kata Italia “*Banco*” yang artinya “Bangku”. Bangku ini digunakan pegawai bank untuk melayani aktivitas operasionalnya kepada para penabung. Secara terminologis, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja Hoofden atau yang berarti Bank Bantuan dan Simpanan milik kaum Priyayi Purwokerto, yakni suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang pribumi atau yang berkebangsaan Indonesia saja.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa tabungan merupakan dana masyarakat yang disimpan di bank atau dengan kata lain dana yang di himpun dari masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai perjanjian atau ketentuan yang telah disepakati oleh nasabah pemilik rekening tabungan dan pihak bank dengan syarat-syarat teetentu.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Melalui Perpu No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) peleburan dari BRI, Bank Koperasi Tani Nelayan dan *Nederlansche Handel Maatschappij* (NHM).

Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru tersebut, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang ekspor impor (exim).

Sejak 1 Agustus berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia

memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

Pada awal tahun 2019, BRI mengakuisisi salah satu anak usaha Bahana Artha Ventura, yakni sarana NTT Ventura, dan mengganti namanya menjadi BRI Ventures, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis modal ventura.

Pada tahun akhir 2019, BRI mengakuisisi salah satu unit usaha Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI, yakni Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, atau lebih dikenal sebagai BRINS, sebagai bagian dari rencana perusahaan untuk masuk ke bisnis asuransi umum.

Pada tanggal 2 Juli 2021, Pemerintah Indonesia resmi menyerahkan mayoritas saham Permodalan Nasional Madani dan Pegadaian kepada BRI melalui Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2021, sebagai bagian dari pembentukan *holding* BUMN yang bergerak dibidang ultra mikro. Untuk menunjang proses tersebut, BRI menyelenggarakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* pada bulan September 2021.

### 3.1.2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

Adapun Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai berikut:

Visi:

PT. Bank BRI KCP Ciawi Tasikmalaya memiliki visi, yaitu ***“The most valuable banking group in southeast asia and champion of financial inclusion”***.

Misi:

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui:
  - Sumber Daya Manusia yang professional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance driven culture*).
  - Teknologi informasi yang handal dan *future ready*.
  - Jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
  - Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

### 3.1.3. *Statement* Budaya Perusahaan Bank Rakyat Indonesia

Budaya kerja perusahaan merupakan salah satu landasan utama untuk mencapai keberhasilan visi dan misi perusahaan. Untuk mendorong pencapaian visi dan misi perusahaan diperlukan implementasi Budaya Kerja yang kuat yang dapat menyatukan cara berpikir, berperilaku dan bertindak, dan memperkuat kerja sama. Oleh karena itu BRI telah menetapkan 5 nilai-nilai pokok Budaya Kerja BRI yang disingkat BRILiaN (BRI dengan lima nilai) sebagai berikut:



**Gambar 3.1.**

#### **Logo Statement Budaya Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

1. *INTEGRITY*
  - a. BRILiaN jujur, tulus, dan patuh pada peraturan.
2. *PROFESSIONAL*
  - a. BRILiaN cakap dan handal, terus belajar, mengembangkan diri dan orang lain.

b. BRILianN bekerja tuntas dengan penuh tanggung jawab berorientasi pada kinerja terbaik.

3. *TRUST*

a. BRILiaN membangun kolaborasi yang produktif.

b. BRILiaN terbuka dan menghargai kemajemukan.

4. *INNOVATION*

a. BRILiaN proaktif, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. *CUSTOMER SERVICE*

a. BRILiaN berempati memahami kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan melebihi harapan.

b. BRILiaN peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

**3.1.4. Logo Bank Rakyat Indonesia**



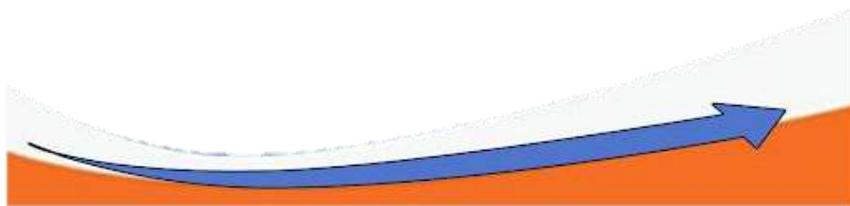
**Gambar 3.2.**

**Logo Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

*“how you look is your logo, your hello is your business card and your personality is you brand identitly.”*

Kalimat diatas menggambarkan betapa pentingnya makna dari sebuah logo. Logo mewakili visi dan misi perusahaan. Lembaga, maupun instansi yang diwakilinya. Tentu saja pemilih bentuk, warna, dan peletakan dari sebuah logo memiliki arti dan prinsipnya masing-masing. Sebuah logo dapat menceritakan sejarah lahirnya instansi, lembaga, perusahaan, maupun sebuah organisasi. Selain itu, logo juga dapat menceritakan ideologi, *passion*, serta hasrat dari penggunanya. Dengan kata lain, logo merupakan sebuah identitas, logo adalah mencerminkan dari pengguna. Oleh karena itu, sebuah logo sangat sarat akan makna yang filosofis, ideologis, dan historis. Bentuk yang menggambarkan sejarah Bank BRI dapat dilihat dari garis kurva berwarna putih *orange* dibawah tulisan Bank BRI.



**Gambar 3.3.**

### **Logo Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

Berdasarkan filosofi bentuk. Garis Horizontal menggambarkan keadaan yang tenang dan pasif, sedangkan bentuk melengkung memiliki makna dinamis dan lincah.

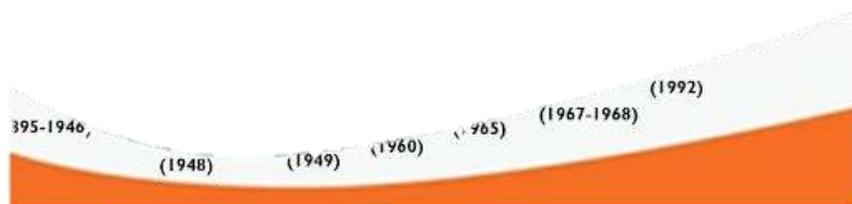


**Gambar 3.4.**

### **Logo Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

Berdasarkan perubahan ketinggian garis dari kiri ke kanan pada bagian logo tersebut mengisahkan perjalanan dari Bank BRI yang terus bangkit meskipun sempat terjatuh.



**Gambar 3.5.**

### **Logo Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

Bila dilihat berdasarkan sejarahnya, bentuk di atas merupakan grafik dari perkembangan Bank BRI mulai lahir sampai sekarang.

- 1895 merupakan tahun kelahiran Bank BRI yang kemudian diresmikan sebagai Bank Pemerintah pada tahun 1946 setelah periode kemerdekaan RI.
- 1948 kegiatan Bank BRI sempat terhenti pada masa perang mempertahankan kemerdekaan.
- 1949 mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville.
- 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlansche Maatschappij (NHM).
- 1965 pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia berdasarkan Penpres No. 17 tahun 1965.
- 1967-1968 pengembalian fungsi dan ditetapkan kembali Bank BRI sebagai Bank Umum.
- 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia.
- 2003 pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan sampai saat ini.



**Gambar 3.6.**

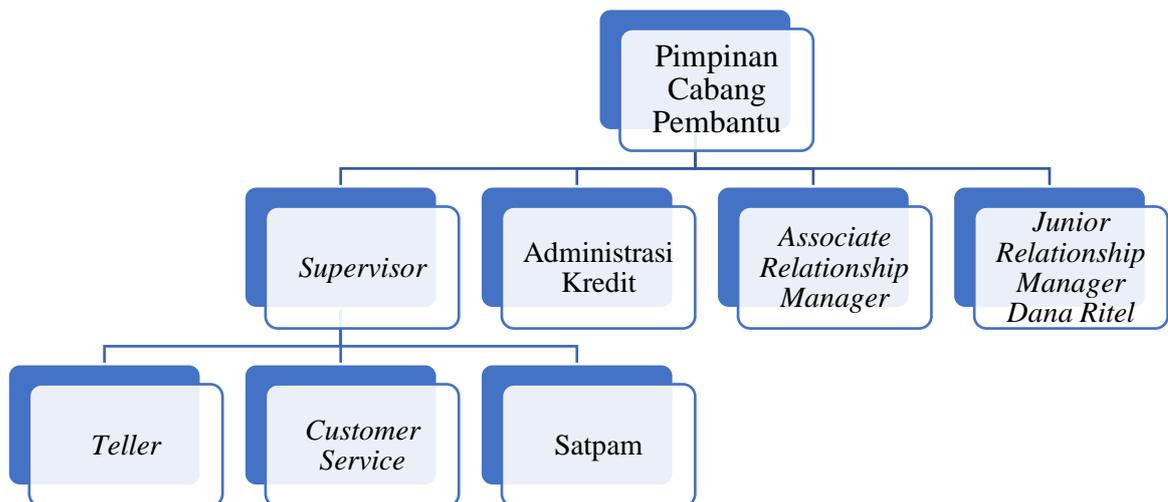
**Logo Bank Rakyat Indonesia**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

- Bentuk logo dengan garis melengkung, memberikan citra dinamis dan lincah. Selain itu, bentuk melengkung juga merupakan line of beauty yang melambangkan keindahan dan keelokan.
- Penataan huruf B, R, dan I pada logo tersebut yang ditata sedemikian rupa sehingga memberikan kesan irama dari huruf B yang memiliki dua lengkungan, dan digantikan dengan bentuk yang lurus, dan selanjutnya huruf I yang melebur bersama garis pembatas tanpa adanya lengkungan seperti pada huruf B dan R, irama tersebut mencerminkan misi BRI yang berusaha memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- Selanjutnya kotak dengan sudut yang lembut pada sekeliling huruf BRI memiliki makna bahwa pelayanan bank BRI memiliki cakupan yang luas untuk segala kalangan. Penataan lengkungan tersebut juga dapat mewakili keadaan ekonomi, yaitu:

- Pada huruf B terdapat dua lengkungan yang berarti kehidupan ekonomi yang masih sangat labil karena bentuk lengkungan juga mewakili makna tujuan yang kurang jelas.
- Pada huruf R terdapat satu lengkungan yang kemudian berkelanjutan dengan garis diagonal yang dapat dimaknakan kurang seimbang yang dapat mewakili masyarakat dengan kehidupan ekonomi menengah.
- Dan kemudian pada huruf I yang merupakan garis vertikal tegak lurus melambangkan kestabilan, keagunan, dan kemegahan yang dapat mewakili kalangan masyarakat dengan ekonomi yang sangat baik.

### 3.1.5. Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia



**Gambar 3.7.**

### **Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya**

Sumber: Bank Rakyat Indonesia KCP Ciawi Tasikmalaya

### **3.1.6. Job Description**

#### **1. Pimpinan Cabang Pembantu**

Tugas dan Wewenang:

- a. Kepala Unit membawahi mantra-mantri, deskman, dan teller.
- b. Melaksanakan prosedur kredit.
- c. Mendiskusikan rapat kerja anggaran dengan unit bisnis manajerial dan menegosiasikan dengan *assistant* manajer bisnis mikro/pimpinan cabang.
- d. Mengoptimalkan kinerja BRI unit.
- e. Berperan serta secara aktif dalam strategi pengembangan bisnis serta menjalin hubungan profesional dengan debitur dan dana dari masyarakat yang terkait.
- f. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul berkaitan dengan kredit kepada atasannya.
- g. Bertanggung jawab atas kebenaran analisis kredit yang akan diputus *assistant* manajer bisnis mikro atau pimpinan cabang dan memutuskan kredit sesuai kewenangannya.

#### **2. Supervisor**

Tugas dan Wewenang:

- a. Melakukan pengawasan dalam pengecekan kas teller sesuai keuangan untuk memastikan kelancaran kepada nasabah.
- b. Melakukan pengawasan dalam pembukaan setoran dan pengambilan non tunai, keaslian dan keabsahan dokumen serta pemberian

informasi yang dibutuhkan oleh nasabah untuk memastikan transaksi terhadap nasabah.

- c. Melakukan pengawasan dalam pengelolaan kas teller selama pelayanan kas maupun akhir hari termasuk menata kerjakan maksimal kas sesuai ketentuan.
- d. Melakukan pengawasan dalam bukti kas dan mencetak laporan transaksi sesuai ketentuan untuk memastikan kebenaran transaksi.
- e. Melakukan pengawasan dalam *opname* kas dan pengisian kas ATM untuk memastikan kas ATM sesuai ketentuan.
- f. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan pemenuhan kebutuhan kas unit kerja binaan dan ATM untuk kelancaran operasional.
- g. Melakukan pengawasan dalam kegiatan pengambilan kas dari cabang serta pencatatan pergeseran kas untuk kelancaran pelayanan operasional kas.
- h. Menindak lanjuti audit sesuai tugasnya sebagai tanggapan audit.
- i. Membina hubungan dan kerja sama dan pihak-pihak terkait internal dan supervisi atasannya untuk memperlancar tugas.
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.
- k. Melakukan pengawasan dalam layanan pembukaan rekening dan vasilitas layanan.
- l. Melakukan pengawasan dalam layanan pemeliharaan data nasabah termasuk CIF untuk menjamin data nasabah akurat.

- m. Melakukan pengawasan dalam penata kerjaan berkas rekening simpanan terkait dengan bidang tugasnya.
- n. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan fungsi *mitter glitter* memberi edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah sesuai kewenangannya.
- o. Melakukan pengawasan dalam kegiatan monitoring terkait *trade finance* untuk ditindak lanjuti sesuai identifikasi dan ketentuan.
- p. Melakukan pengawasan dalam monitoring pengumpulan data selisih saldo ritel maupun saldo tidak wajar.
- q. Melakukan pengawasan dalam kegiatan penilaian penyembuhan menyiapkan data nota pembukuan, proses penyelesaian saldo tidak wajar sesuai ketentuan.
- r. Melaksanakan kerja sama dengan unit kerja lain/lembaga/instansi/pihak ke-3 dan info terkait dan tindak lanjut audit serta tugas kedinasan lainnya.

### 3. Administrasi Kredit (ADK)

#### Tugas dan Wewenang:

- a. Mengerjakan Prosedur Pemberian Kredit (PPK) Bisnis-Ritel, Surat Edaran (SE) dan sebagainya sehubungan dengan adanya perubahan-perubahan.
- b. Mengusahakan agar kebijakan dan prosedur perkreditan di dalam PPK Bisnis-Ritel, SE dan lain-lain dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.

- c. Membantu dalam menafsirkan dan menerapkan kebijakan, Kebijakan Umum Perkreditan (KUP) PT. BRI (Persero) Tbk, Prosedur Pemberian Kredit (PPK) Bisnis-Ritel dan SE.
- d. Menjamin pendelegasian wewenang memutus kredit telah dilaksanakan sesuai aturan.
- e. Menerima usulan Putusan Delegasi Wewenang Kredit (PDWK) dari kantor cabang/kantor wilayah untuk diteruskan kepada pejabat pemutus untuk mendapatkan putusan.
- f. Meneruskan PDWK yang telah diputus kepada unit kerja pengusul.
- g. Memastikan bahwa para pejabat kredit, memutus kredit sesuai dengan PDWK yang telah diberikan.
- h. Menyajikan data-data untuk kepentingan Pimpinan Wilayah (Pinwil)/Pimpinan Cabang (Pinca) secara periodik guna memantau dan mengevaluasi kualitas penggunaan PDWK putusan kantor wilayah/kantor cabang.

4. *Associate Relationship Manager* Konsultan (AO)

Tugas dan Wewenang:

- a. Melakukan negosiasi dengan debitur dalam rangka menyusun struktur dan tipe kredit sesuai dengan batas kewenangannya.
- b. Bertindak sebagai pejabat pemrakarsa (penganalisa, pengevaluasi dan merekomendasi) kredit.

- c. Menyampaikan masalah-masalah yang timbul dalam pelayanan debitur kepada atasannya untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait.
- d. Melaporkan situasi dan kondisi bisnis debitur baik yang masih lancar maupun memburuk, serta memberikan usul, dan saran pemecah atau penyelesaian.
- e. Melaksanakan fungsi penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah bila ditunjuk untuk menangani kredit bermasalah.
- f. Memahami *account* yang di *back up* nya sesuai dengan yang ditentukan oleh atasannya.
- g. Membantu pembinaan kredit-kredit putusan kantor wilayah/kantor pusat.

5. *Junior Relationship Manager* Dana Ritel

Tugas dan Wewenang:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat.
- b. Mencakup *sales volume*, jumlah rekening, fasilitas perbankan lainnya, SPT asuransi, EDC *merchant*, kartu kredit, Qris (*scane barcode*), *payroll* (gaji).

6. *Teller*

Tugas dan Wewenang:

- a. Melaksanakan *opname cash* dan pengisian kas CRM/ATM untuk memastikan ketersediaan kas ATM/CRM sesuai ketentuan.

- b. Melaksanakan pengecekan kas teller sesuai kewenangannya untuk memastikan kelancaran pelayanan kepada nasabah sesuai ketentuan.
- c. Melaksanakan layanan transaksi pembukaan setoran dan pengambilan uang.
- d. Pengecekan keaslian uang nasabah dan keabsahan dokumen.
- e. Mengelola kas teller selama jam pelayanan kas, maupun akhir hari termasuk menata kerjakan maksimal kas.
- f. Menata kerjakan bukti kas sesuai transaksi.

#### 7. *Customer Service*

Tujuan dan Wewenang:

- a. Memberikan layanan pembukaan rekening dan fasilitas layanan lainnya yang terkait dengan produk simpanan investasi dan jasa bank.
- b. Memelihara data nasabah termasuk CIF untuk menjamin data nasabah yang akurat.
- c. Menata kerjakan berkas rekening simpanan dan register yang terkait dengan bidang tugasnya dalam rangka untuk menjamin ketertiban administrasi sesuai untuk mengamankan kepentingan bank.
- d. Bertindak sebagai *mister glitter* yang memberikan edukasi dan solusi terhadap keluhan nasabah sesuai kewenangannya.
- e. Menyediakan data atau info yang di butuhkan dalam rangka melaksanakan tindak lanjut audit sesuai bidang tugasnya untuk

memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai pelaksanaan positif audit.

- f. Membina hubungan dan kerja sama dengan pihak-pihak terkait intern dan supervisi atasannya untuk memperlancar tugas.
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya dari atasan sesuai peran dan kompetensinya untuk mencapai target standar yang ditetapkan secara efisien.

#### 8. *Security*

Tugas dan Wewenang:

- a. Membantu polisi untuk menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat.
- b. Memberikan rasa aman dan nyaman dalam melayani karyawan, tamu, pengunjung, dan semua masyarakat yang ada di lingkungan tempat satpam bekerja.
- c. Melindungi harta benda melalui keberadaan satpam dengan tingkat visibilitas tinggi guna mencegah aksi kejahatan dan aktivitas lain yang tidak wajar.
- d. Melakukan penjagaan guna menanggulangi terjadinya kecelakaan dan insiden sebelum orang-orang berkumpul di gedung komersial, bandara, bank, tempat diadakannya suatu acara, dan lain-lain.
- e. Mengawasi sekaligus mewaspadaikan orang-orang atau barang yang mencurigakan.

- f. Melakukan penjagaan mobil pengangkutan barang berbahaya, mobil pengangkut uang tunai, dan lain-lain.

### **3.1.7. Produk Perusahaan**

#### **3.1.7.1 Produk Tabungan**

##### **1) Tabungan Simpedes**

Tabungan Simpedes adalah simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah yang dapat dilayani di KC/KCP/BRI Unit/Kantor kas/ Teras BRI yang penyetoran dan pengembaliannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi aturan yang berlaku.

Persyaratan:

Berikut adalah beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening tabungan simpedes

1. Mengisi formular
2. Identitas diri perorangan seperti KTP/ NPWP / surat tidak memiliki NPWP
3. Setoran awal min Rp.50.000
4. Identitas non perorangan
  - Status badan usaha (akte pendirian dan dan perubahan terakhir)
  - NPWP
  - Ijin usaha
  - Anggaran dasar / SK organisasi

- Dokumen identitas pengurus yang berwenang mewakili badan usaha yang dimaksud

Keuntungan:

1. Mengisi formulir
2. Kemudahan pembukaan tabungan
3. Setoran tanpa batas
4. Dilengkapi BRI card
5. Pencadangan keperluan mendadak
6. Jaringan tersebar luas
7. Program undian

## 2) **Tabungan BRI BRITAMA**

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas E-Banking dan system real time online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Persyaratan:

Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk membuka rekening tabungan BRITAMA:

1. Mengisi form aplikasi pembukaan rekening
2. Setoran awal min Rp. 250.000
3. Identitas diri
  - WNI: KTP berbasis NPWP dan NIK
  - WNA: paspor dan KIMS/ KITAP/ KITAS atau surat keterangan pendukung

Keuntungan:

1. Transaksi real time
2. Aksesibilitas
3. Asuransi kecelakaan diri
4. Fasilitas E-Banking
5. Bunga kompetitif
6. Fasilitas transaksi otomatis

### **3) Tabungan BRITAMA Bisnis**

Produk tabungan BRI yang diutamakan untuk digunakan dalam bisnis dengan dengan keleluasaan lebih dalam bertransaksi, kejelasan lebih dalam pencatatan transaksi dan keuntungan yang lebih untuk menjunjung transaksi kebutuhan bisnis nasabah.

Persyaratan:

Berikut adalah beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening tabungan Britama Bisnis

1. Setoran awal Rp.1.000.000
2. Identitas diri
  - WNI: KTP berbasik NPWP dan NIK
  - WNA: paspor dan KIMS / KITAS / KITAP atau surat keterangan penduduk

Keuntungan:

1. Gratis biaya administrasi
2. Pencatatan transaksi

3. Internet banking
4. Transaksi real time
5. Aksesibilitas
6. Gratis cover asuransi kecelakaan diri Suku bunga lebih tinggi

#### **4) Tabungan BRITAMA X**

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas E-Banking dan system Real Time Online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Persyaratan:

1. Berusia 17 sampai dengan 35 tahun
2. Identitas diri
  - WNI: KTP berbasih NPWP dan NIK
  - WNA: paspor dan KIMS / KITAS / KITAP atau surat keterangan penduduk
3. Mengisi formulir
4. Setoran awal Rp.100.000

Keuntungan:

1. Desain elegan
2. Real time online
3. Aksesibilitas kartu
4. Gratis cover asuransi

5. Fasilitas E-Banking
6. Suku bunga tabungan
7. Fasilitas transaksi otomatis

#### **5) Tabungan Simpedes TKI**

Tabungan yang diperuntukan TKI untuk mempermudah transaksi mereka termasuk untuk penyaluran / penampungan gaji TKI.

Persyaratan:

1. Mengisi formulir
2. Identitas diri (melampirkan copy KTP/SIM/paspor disertai rekomendasi dari PPTKIS)

Keuntungan:

1. Setoran awal Rp. 10.000
2. Jangka waktu (periode dormant lebih lama, tenggat waktu tabungan pasif)

#### **6) Tabungan Haji BRI**

Produk yang diperuntukan bagi perorangan guna mempersiapkan biaya penyelenggara ibadah haji (BPIH).

Persyaratan:

1. Mengisi formulir
2. Setoran awal
  - Dalam rupiah: Rp. 50.000
  - Dalam dollar: USD 50
3. Identitas diri

- WNI: KTP berbasih NPWP dan NIK
- WNA: paspor dan KIMS / KITAS / KITAP atau surat keterangan penduduk

Keuntungan:

1. Gratis biaya administrasi
2. Gratis asuransi kecelakaan dan asuransi jiwa
3. Integrasi dengan siskohat depag
4. Simpanan
5. Souvenir
6. Saldo mencapai Rp.25.000.000

#### **7) Tabungan BRITAMA Rencana**

Tabungan investasi dengan setoran tetap bulanan yang dilengkapi dengan fasilitas perlindungan asuransi jiwa bagi nasabah.

Persyaratan:

1. Berusia min 17 tahun dan mak 64 tahun
2. Memiliki rekening tabungan BRITAMA / BRITAMA BISNIS / GIRO
3. Mengisi formulir
4. Identitas diri
  - WNI: KTP berbasih NPWP dan NIK
  - WNA: paspor dan KIMS / KITAS / KITAP atau surat keterangan penduduk

Keuntungan:

1. Suku bunga lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan umum
2. Nasabah bebas menentukan setoran bulanan dengan min Rp. 100.000 dan maks Rp.5.000.000 (kelipatan Rp.50.000)
3. Nasabah bebas menentukan jangka waktu tabungan (1-20 tahun)
4. Manfaat asuransi jiwa hingga 1 milyar
5. Tidak diperlukan medical check up
6. Bebas biaya administrasi
7. Laporan mutasi rekening koran via email

#### **8) Tabungan BRITAMA Valas**

Tabungan dalam mata uang asing yang menawarkan kemudahan transaksi dan nilai tukar yang kompetitif. Tersedia dalam 10 jenis mata uang meliputi USD, AUD, SGD, CNY, EUR, AED, HKD, JPY, SAR, dan GBP.

Persyaratan:

1. Mengisi formulir
2. Setoran awal USD 50, AUD 50, SGD 65, EUR 50, CNY 350, AED 175, HKD 350, GBP 350, JPY 5.000, dan SAR 300
3. Identitas diri
  - WNI: KTP berbasih NPWP dan NIK
  - WNA: paspor dan KIMS / KITAS / KITAP atau surat keterangan penduduk

Keuntungan:

1. Kemudahan bertransaksi

2. Aksesibilitas
3. Nilai tukar kompetitif
4. Asuransi kecelakaan diri
5. Transaksi perbankan
6. Tabungan installment

#### **9) Tabungan BRI Junio**

Produk tabungan BRI yang ditunjukkan khusus kepada segmen anak dengan fasilitas dan fitur yang menarik bagi anak-anak.

Persyaratan:

- Usia nasabah dari 0-12 tahun
  1. Orang tua memiliki tabungan BRI britama / simpedes
  2. Mengisi formulir
  3. Kartu keluarga / akte kelahiran
  4. Setoran awal sebesar Rp. 100.000
  5. Fotocopy NPWP
  6. Dilakukan AFT dari rekening orang tua
- Usia nasabah dari 12 s.d 17
  1. Mengisi formulir
  2. Identitas diri / kartu pelajar
  3. Setoran awal RP. 150.000

Pembukaan rekening dengan kartu pelajar dilengkapi dengan fotocopy KTP orang tua dan surat pernyataan dari orang tua.

Keuntungan:

1. Transaksi real time online
2. Kemudahan bertransaksi
3. Gratis cover asuransi kecelakaan
4. Installment
5. Bunga tabungan
6. Desain karakter khusus

#### **10) Tabungan BRI Simpel**

Tabungan untuk siswa / pelajar yang diterbitkan oleh bank BRI dengan persyaratan mudah dan sederhana dengan fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Persyaratan:

1. Setoran awal min Rp. 5.000
2. Kartu pelajar / surat keterangan dari sekolah yang mencantumkan NISN / NIS
3. Fotocopy akta kelahiran
4. Fotocopy kartu keluarga
5. Fotocopy KTP orang tua / wali
6. Formulir aplikasi pembukaan rekening
7. Formulir tambahan pembukaan rekening (persetujuan orang tua / wali)

Keuntungan:

1. Biaya administrasi bulanan

2. Setoran awal dan lanjutan murah
3. Pembukaan rekening mudah
4. Selain dapat menabung di bank siswa juga dapat menabung di sekolah
5. Tanpa mekanisme bundling
6. Nama rekening atas nama siswa

### **3.1.7.2 Produk Deposito**

#### **1) Deposito Rupiah**

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga yang menarik dan beragam keuntungan lainnya.

Persyaratan:

1. Memiliki rekening tabungan atau giro BRI
2. WNI: membawa KTP/SIM/PASPOR asli dan NPWP (jika ada)  
WNA: PASPOR dan KIMS/KITAS (kartu ijin menetap sementara / kartu ijin tinggal sementara)
3. Atas bunga yang diterima, nasabah yang dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku
4. Setoran awal
  - Membuka melalui unit kerja BRI Rp. 10.000.000,-
  - Membuka melalui internet Banking BRI minimal Rp. 5.000.000,- dan maksimal Rp.100.000.000,-

5. Biaya materai pada saat pembukaan dan pencairan deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Keuntungan:

1. Perpanjangan Deposito BRI dapat dilakukan secara otomatis
2. Dapat suku bunga yang kompetitif dengan deposito yang rupiah BRI. Pada saat jatuh tempo, nasabah leluasa menikmati bunga secara:
  - Dipindah bukukan ke rekening tabungan / giro bank BRI
  - Menambah ke pokok deposito pada saat perpanjangan (add-on)
3. Pencairan sebagai nominal deposito BRI tanpa merubah nomor rekening dan pencairan sebagai nominal deposito BRI tanpa merubah nomor rekening.
4. Pembukaan deposito rupiah tidak dikenakan biaya administrasi
5. Keleluasaan memilih jangka waktu deposito BRI, mulai dari 1,3,6,12,24, sampai 36 bulan
6. Penempatan deposito
  - Tunai
  - Pemindahan bukuan dari rekening lain di BRI
  - Transfer atau kliring dari rekening bank lain

## 2) Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

Persyaratan:

1. Memiliki rekening tabungan atau giro BRI
2. Memiliki identitas diri:
  - KTP/SIM/Paspor pejabat yang berwenang serta asli surat kuasa.
  - SIUP, NPWP, Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang terakhir.
3. Pajak bunga deposito atas bunga yang diterima, nasabah dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Penyetoran atau pencairan dalam Rupiah, valas selain USD atau valas yang tidak sejenis dikenakan kurs jual beli.
5. Biaya materai pada saat pembukaan dan pencairan deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Setoran Awal
  - USD: 1.000
  - EUR: 1.500
  - JPY: 150.000
  - AUD: 2.000
  - GBP: 1.000
  - HKD: 10.000

- CNY: 8.000
- SAR: 1.000
- SGD: 2.000

Keuntungan:

1. Perpanjangan deposito BRI dapat dilakukan secara otomatis.
2. Dapatkan suku bunga yang kompetitif dengan deposito valas BRI. Pada saat jatuh tempo, Nasabah leluasa untuk menikmati bunga dengan berbagai cara:
  - Dipindah bukukan ke rekening tabungan/giro bank BRI.
  - Menambah ke pokok deposito pada saat perpanjangan (add-on)
3. Pencairan deposito BRI pada saat jatuh tempo dengan cara dipindah bukukan ke rekening tabungan/giro bank BRI.

### **3) Deposito Internet Banking**

Persyaratan:

1. Setoran Awal minimal Rp. 5.000.000,- sampai dengan Rp. 100.000.000,-.
2. Nasabah memiliki user Internet Banking dan telah melakukan registrasi financial

Keuntungan:

1. Perpanjangan Deposito BRI dapat dilakukan secara otomatis.
2. Suku bunga kompetitif (Suku Bunga Couter). Pada saat jatuh tempo, Nasabah leluasa untuk menikmati bunga dengan dipindah

bukukan secara otomatis ke rekening sumber dana (tabungan/giro BRI).

## **3.2. Metode Penelitian**

### **3.2.1. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif, dimana data tersebut merupakan jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka, dan umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. Yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini yaitu pada gambaran perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, logo perusahaan, statement budaya, struktur organisasi, job description, dan produk. Serta pada hasil penelitian dan pembahasan.

#### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data itu dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan penulis untuk penelitian ini diantaranya:

##### **1). Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

## 2). Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1). Studi Lapangan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian secara langsung pada objek penelitian, dengan melakukan berbagai kegiatan seperti observasi, dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2016:7) studi lapangan dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

#### 2). Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2017:291) “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seseorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu studi kepustakaan sangat

penting dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penelitian ini tidak akan lepas dari *literature-literature* ilmiah”.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai *literature* dan sumber bacaan yang berhubungan dengan topik penelitian. Studi pustaka ini dimaksud untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis dan kemudian dijadikan bahan dasar pemikiran dengan hal-hal yang bersifat praktis.

### 3). Wawancara Mendalam

Menurut Linarwati, Fathoni, dan Minarsih (2016:8) *In depth Interview* (Wawancara Mendalam) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang-orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

### 4). *Participant Observation*

Menurut Sugiyono (2016:310) *Participant Observation* adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

### 3.2.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dengan penelitian kualitatif ini memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang penulis gunakan saat penelitian:

#### 1). Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

#### 2). Reduksi Data

Sugiyono (2016:249) menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Pada penelitian ini penulis berdiskusi atau melakukan wawancara dengan pembimbing magang untuk mengetahui relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### 3). Penyajian Data

Sugiyono (2016:249) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian

singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*". Penyajian data ini merupakan kegiatan ketika kumpulan data yang sudah diperoleh disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Dengan penyajian data ini, maka nantinya data tersebut akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

#### 4). Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:252-253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.